

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan Ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

**KHUSNUL KHOTIA**

No BP. 1910331015

Pembimbing :

dr. Rauza Sukma Rita, Ph.D

Ulfa Farrah Lisa, SST,. M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
DEPARTEMEN KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT WITH COLOSTRUM GIVING TO INFANTS IN THE WORKING AREA OF LUBUK BEGALUNG COMMUNITY HEALTH CENTER, PADANG CITY**

By

**Khusnul Khotia, Rauza Sukma Rita, Ulfa Farah Lisa, Abdiana, Fitrayeni,  
Laila Rahmi**

*WHO reveals that giving colostrum to infants can reduce 22% of infant mortality due to infection, which is influenced by increased immunity in better infants. Colostrum, which is yellowish in color, contains antibodies 10–17 times more than mature breast milk, which can prevent infection in infants. Exclusive breastfeeding for infants aged 0–6 months in the working area of the Lubuk Begalung Health Center is still low, namely only 50.8%, which is influenced by the level of knowledge and family support. The aim of the study was to determine the relationship between the level of knowledge and family support for the provision of colostrum to infants in the working area of the Lubuk Begalung Health Center, Padang City.*

*This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. This research was conducted in the working area of the Lubuk Begalung Health Center. Data collection was carried out from February 2021 to March 2023. The research sample consisted of 82 mothers breastfeeding babies aged 0–6 months, which were obtained using a simple random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed by univariate and bivariate analysis using Chi-Square ( $p < 0.05$ ).*

*The results of the univariate analysis test found that 70.7% did not give colostrum, 56.1% good knowledge, and 72% did not receive family support. Bivariate analysis found that 100% had good knowledge of colostrum administration ( $p = 0.001$ ) and 82.6% received family support by administering colostrum ( $p = 0.000$ ).*

*It was concluded that there was a relationship between the level of knowledge and family support for colostrum administration. The role of health workers is needed to increase the mother's knowledge and to provide information to the family about the role of giving colostrum to the baby.*

**Keywords:** Colostrum, Knowledge, Family Support

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Oleh

**Khusnul Khotia, Rauza Sukma Rita, Ulfa Farah Lisa, Abdiana, Fitrayeni,  
Laila Rahmi**

WHO mengungkapkan bahwa pemberian kolostrum pada bayi dapat mengurangi 22% kematian bayi akibat infeksi yang dipengaruhi oleh peningkatan kekebalan tubuh pada bayi yang lebih baik. Kolostrum yang berwarna kekuning-kuningan mengandung antibodi 10-17 kali lebih banyak dibandingkan ASI matur yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung masih rendah yaitu hanya 50,8% yang dipengaruhi oleh faktor tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi di wilayah kerja puskesmas Lubuk Begalung kota padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung. Pengumpulan data dilakukan pada Februari 2021 sampai Maret 2023. Sampel penelitian yaitu ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan berjumlah 82 orang yang diperoleh menggunakan teknik yaitu *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Chi-Square* ( $p \leq 0,05$ ).

Hasil uji analisis univariat mendapatkan 70.7% tidak memberikan kolostrum, 56.1% dengan pengetahuan baik dan 72% tidak mendapatkan dukungan keluarga. Analisis bivariat mendapatkan 100% memiliki pengetahuan baik terhadap pemberian kolostrum ( $p=0,001$ ) dan 82.6% mendapatkan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum ( $p=0,000$ ).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum. Peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk peningkatan pengetahuan ibu serta dapat memberikan informasi kepada keluarga tentang peranan dalam pemberian kolostrum pada bayi.

**Kata Kunci:** Kolostrum, pengetahuan, Dukungan Keluarga